

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Strategi Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *convenience sampling*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta atau peristiwa yang terjadi. Digunakan untuk menjelaskan pengaruh Integritas, keahlian, dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket yang berupa google form yang akan disebar oleh peneliti dan akan dikembalikan kepada peneliti untuk diolah datanya.

Google form adalah inovasi dari Google Docs untuk membuat pertanyaan berupa kuisioner ataupun formulir pendaftaran sebuah acara secara online melalui Google. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terkait.

1.2. Populasi dan Sampel

1.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari

dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi sasaran penelitian ini adalah KAP di wilayah DKI Jakarta yaitu Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, dan Jakarta Pusat berjumlah 169 KAP yang masih aktif di OJK.

1.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Gulo sampel merupakan suatu himpunan yang bagian/subset dari suatu populasi yang mana sampel ini sendiri akan memberikan gambaran yang benar mengenai populasi.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 KAP yang berada di wilayah DKI Jakarta.

1.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017: 137), data primer adalah data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, survei kuisisioner, studi pustaka dan penelitian internet (Sugiyono, 2017: 137).

Obyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah seorang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, dan Jakarta Barat.

Kuesioner yang dibuat akan terdiri dari dua bagian. Bagian pertama akan berisi informasi-informasi umum berkaitan dengan keadaan responden yang meliputi biodata responden. Dan bagian kedua akan berisi pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan topik penelitian yaitu integritas, independensi, keahlian dan kualitas audit. Kuisisioner di sebar melalui google form yang disebar melalui pesan whatsapp.

Responden dalam menjawab kuesioner akan menggunakan skala likert, karena yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai keadaan sosial. Skala penilaian dari 1 hingga 5 untuk menjawab pertanyaan dari sangat tidak setuju sampai dengan jawaban sangat setuju. Responden hanya perlu memberikan tanda ke jawaban yang akan dipilih. Berikut adalah gambaran penilaian kuesioner di dalam penelitian ini.

Ada 5 pilihan bobot sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pernyataan Skala Linkert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1.4. Operasional Variabel

1.4.1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu:

1. Integritas (X1)

Menurut Becker et al dikutip dalam Kibtiyah (2016:96) menyatakan bahwa integritas adalah suatu hal yang berkaitan dengan kepercayaan dan kejujuran seseorang. Integritas diharapkan menimbulkan tujuan bersama untuk mencapai hal yang dicita-citakan. Seperti dalam sebuah perusahaan, integritas sangat penting dimiliki.

2. Keahlian auditor (X2)

Pengertian keahlian auditor ialah kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, intuitif an objektif. Keahlian auditor juga merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan-pekerjaan non-rutin. (Dr. Yohanes Susanto, S.E., M.M. 2020)

3. Independensi (X3)

Menurut Mulyadi (2002) dikutip dari jurnal Gita & Dwirandra (2018) mendefinisikan independensi sebagai keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain dan akuntan public yang independen haruslah akuntan publik yang tidak terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri akuntan dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan.

1.4.2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel dependen merupakan hasil dari variabel yang terpengaruh atau variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit mengacu pada kemungkinan

bahwa auditor tidak akan menerbitkan laporan audit Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangan yang mengandung kesalahan material (Tandiontong, 2016: 241).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	No Item	Indikator	Skala Pengukuran
Integritas (X1)	Adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengukuran profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan	1	1. Kejujuran	Likert
		2-3	1. Sikap berani menegakan kebenaran 2. Memiliki rasa percaya diri menghadapi kesulitan	Likert
		4-5	1. Sikap bijaksana auditor 2. Auditor selalu mempertimbangkan	Likert

sumber: HA TAHA (2018)	(benchmark)) bagi anggota dalam menguji keputusan yang diambilnya.		permasalahan dalam melakukan auditnya.	
		6	1. Bertanggung jawab apabila jika hasil pemeriksaan masih membutuhkan perbaikan	Likert
Keahlian Audit (X2) sumber: Hayati (2019)	Keahlian merupakan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan untuk setiap situasi yang dihadapi auditor dan mampu menghadapi situasi tersebut tanpa membutuhkan banyak bantuan	1-3	1. Pengetahuan prinsip akuntansi dan standar audit. 2. Memiliki tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu 3. Semakin mudah dalam melaksanakan audit dengan mengikuti banyak pelatihan.	Likert
		4-6	1. Jumlah klien yang sudah di audit. 2. Keahlian khusus untuk membantu proses audit. 3. Pengetahuan tentang jenis industri klien.	Likert
Independensi (X3)	Independensi merupakan sikap	1-2	1. Lama hubungan dengan klien.	Likert

<p>sumber : Hayati (2019)</p>	<p>mental yang harus dimiliki oleh auditor sebagai pihak yang secara independen tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi hasil auditnya</p>		<p>2. Auditor harus bersikap jujur dan tetap independen / tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain.</p>	<p>Likert</p>
		3-4	<p>1. Pemberian sanksi auditor oleh klien. 2. Pelaporan hasil audit bebas dari pengaruh pihak lain.</p>	
		5-6	<p>1. Manfaat telaah dari rekan auditor untuk membantu meningkatkan kualitas audit. 2. Adanya pemberian jasa non audit pada</p>	
<p>Kualitas Audit (Y)</p> <p>sumber : Hayati (2019)</p>	<p>Kualitas audit merupakan tindakan dimana seorang auditor melaporkan hasil audit berdasarkan bukti-bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar auditor</p>	1-3	<p>1. Dapat memahami Standar Informasi Akuntansi (SIA) klien. 2 Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan selama melaksanakan audit. 3. Melaporkan semua kesalahan / pelanggaran yang dilakukan klien.</p>	<p>Likert</p>

	yang sudah ditetapkan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	4-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki komitmen untuk dapat menyelesaikan audit dengan tepat waktu. 2. Memperhatikan standar audit yang berlaku di Indonesia. 3. Dapat mematuhi kode etik yang diberikan. 	Likert
--	---	-----	--	--------

1.5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis linier berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan menguji hipotesis.

1.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, rang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik Deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. (Ghozali, 2018:19). Statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan auditor dalam perusahaan.

1.5.2. Uji Kualitas Data

1.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected item total correlation* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018:53), suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:47). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$ (Ghozali, 2018:48).

1.5.3. Uji Asumsi Klasik

1.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:154). Regresi yang baik adalah data distribusi normal, untuk dapat mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak tersedia banyak sekali alat bantu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *kolmogorov smirnov*. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara

membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal *probability plot*. Normal *probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.1. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:103), pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.5.3.1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali,2018:138). Cara mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokendastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokendastisitas (Ghozali, 2018:138).

1.5.4. Uji Hipotesis

1.5.4.1. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 P + \beta_3 K + e$$

Keterangan :

Y = *Kualitas Audit*

I = *Independensi*

P = *Profesionalisme*

K = *Kompetensi*

a = *Konstanta*

β = *Koefisien Regresi*

e = *Standar error*

1.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (*R*²) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *R*² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

1.5.4.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p-value > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p-value < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

1.5.4.4. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar $\leq 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai $p-value$ F-statistik ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai $p-value$ F-statistik ≥ 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.